

ABSTRAK

PEMBELAJARAN ARTIKULASI DALAM MENGEMBANGKAN KONSONAN BILABIAL PADA ANAK TUNA RUNGU KELAS III DI SLB AL-FITHRI KABUPATEN BANDUNG

Bicara sebagai suatu simbol linguistik merupakan ekspresi verbal dari bahasa yang digunakan individu dalam komunikasi. Komunikasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi suatu pertukaran pikiran dan perasaan. Sedangkan anak tunarungu memiliki permasalahan sebagai dampak dari ketunarunguannya dalam aktifitas sehari-hari. Anak tunarungu mengalami kesulitan dalam mengembangkan pengucapan konsonan bilabial. Modalitas utama dalam mengembangkan konsonan bilabial ialah dengan pembelajaran artikulasi. Fokus masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana persiapan pembelajaran artikulasi yang dilakukan oleh guru, Bagaimana pelaksanaan, materi pembelajaran artikulasi, bagaimana evaluasi pembelajaran artikulasi yang dilakukan guru dan mengetahui hambatan - hambatan apa yang dihadapi guru dan Upaya – upaya yang dilakukan guru dalam menangani hambatan – hambatan yang dihadapi guru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan terhadap satu orang guru dan tiga orang tua murid. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian terhadap subjek guru ialah persiapan yang dilakukan guru yaitu membuat rencana program pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pendekatan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, dengan materi latihan pengucapan supaya otot-otot mulut tidak kaku, biasanya membuka dengan apa yang dibawa anak. Misal: guru ingin mengajarkan artikulasi konsonan “b” maka guru mengaitkan dengan barang yang dibawa anak “buku” dilanjut “bbb” “bbbbbb” “bababa.....dst.. Guru menggunakan media kartu gambar, cermin dalam kelas untuk melakukan pembelajaran artikulasi dalam mengembangkan pengucapan konsonan bilabial. Evaluasi pembelajaran artikulasi yang dilakukan yaitu dengan mengucapkan dua kata yang berbeda seperti kata lilin dan bola. Hambatan yang dialami guru adalah belum mempunyai ilmu yang mumpuni sehingga belum mengetahui tahap-tahap pembelajaran artikulasi, dalam hal ini tahap-tahap pembelajaran masing-masing konsonan. Belum membuat rencana program pembelajaran artikulasi sesuai dengan tahap-tahap perkembangan masing-masing konsonan apakah mulai dari yang termudah ke yang sulit atau sebaliknya. Upaya yang dilakukan guru adalah karena waktu hanya beberapa jam saja disekolah maka guru bekerjasama dengan orangtua, guru memberikan Pekerjaan Rumah sesuai dengan materi, guru berupaya berdiskusi dengan expert yang lain agar mendapatkan informasi keilmuan untuk meningkatkan pembelajaran artikulasi dalam mengembangkan pengucapan bilabial.

Kata kunci ; pembelajaran, artikulasi, konsonan bilabial, anak tunarungu.

ABSTRACT
LEARNING ARTICULATION IN DEVELOPING CONSONANTS BILABIAL IN
CLASS III DEAF CHILDREN SLB AL-FITRI IN REGENCY BANDUNG

Speech as a linguistic symbol is the verbal expression of the language used in the communication of individuals. Communication is the sending and receiving of messages or news between two or more people in a proper way, so that the message is understood. Communication is an exchange of the mind and feelings. While deaf children have problems as an impact of his/her hearing loss in daily activities. Children with hearing loss have a difficulties in developing a bilabial consonant pronunciation. The main modalities in developing bilabial consonant is the articulation of learning. The focus of the problem in this research is How to preparation the articulation of learning undertaken by teachers, How to implementation, learning materials articulation, how to evaluate the articulation of learning that teachers undertake, and to know what the barriers faced by teachers and the efforts of teachers in overcoming the barriers faced by teachers. This research was used descriptive qualitative approach. Research carried out on one teacher and three students. Data collected through observation, interviews and document study. The results of research on the subject of teacher is preparation that teachers do that make learning program plan (RPP). implementation of the approach is done before learning begins, the pronunciation training materials so that the muscles of the mouth is not rigid, Efforts teachers usually open to what brought the child. For example: the teacher wants to teach articulation of consonants "b" then the teacher associate with goods brought kids "book" continued "bbb" "bbbbbb" "Bababa etc. Teachers use a media card image, the mirror in the classroom to make learning articulation in developing bilabial consonant pronunciation. Articulation of learning evaluation is made by saying two different words as words candle and balls. Barriers experienced teachers are not qualified to have knowledge so do not know the stages of learning articulation, in this case the learning stages of each consonant. Not to make the learning program plan articulation according to the developmental stage of each consonant whether ranging from the easiest to the difficult or otherwise. The efforts made by teachers is due to the time just a few hours at school the teachers in collaboration with parents, teachers give homework in accordance with the material, Teachers need to discuss with other experts in order to obtain scientific information to enhance learning in developing pronunciation bilabial articulation.

Keywords; learning, articulation, bilabial consonants, child with deaf.

Jeane Maria T., 2015

***PEMBELAJARAN ARTIKULASI DALAM MENGEMBANGKAN KONSONAN BILABIAL PADA ANAK TUNARUNGU
KELAS III SLB AL-FITHRI KABUPATEN BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu